

DETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS TEORI FRAUD DIAMOND DAN TEORI KEBANGKRUTAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI MEDIASI

Alim¹, Lucy Sri Musmini², Nyoman Ari Surya Darmawan³

Program Studi Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: { alim@student.undiksha.ac.id, sri.musmini@undiksha.ac.id ,
arisuryadharmawan@undiksha.ac.id }

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stabilitas keuangan, tekanan *external*, target keuangan, *monitoring*, teori kebangkrutan terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) dengan kualitas audit sebagai variabel mediasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022 dengan menggunakan sampel sebanyak 15 perusahaan. teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program E-views 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stabilitas keuangan, tekanan *external* berpengaruh positif namun target keuangan *monitoring* dan *financial distress* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Stabilitas keuangan, tekanan *external*, dan kualitas audit berpengaruh positif terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*), namun target keuangan *monitoring* dan *financial distress* berpengaruh negatif dan kualitas audit tidak mampu memediasi pengaruh stabilitas keuangan, tekanan *external*, target keuangan dan *monitoring* terhadap deteksi kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*).

Kata kunci: Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan, Kualitas Audit, Teori Kebangkrutan

Abstract

This research aims to determine the influence of financial stability, external pressure, financial targets, monitoring, bankruptcy theory on the detection of financial statement fraud with audit quality as a mediating variable. The type of research used in this research is quantitative research. The population used in this research is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period using a sample of 15 companies. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using the E-views 10 program. The research results show that financial stability, external pressure have a positive effect but monitoring financial targets and bankruptcy theory have a negative effect on audit quality. Financial stability, external pressure and audit quality have a positive effect on the detection of financial statement fraud, but monitoring financial targets and bankruptcy theory have a negative effect and audit quality is unable to mediate the influence of financial stability, external pressure, financial targets and monitoring on detection. financial statement fraud.

Key Words: Financial Statement Fraud Detection, Audit Quality, Bankruptcy Theory

PENDAHULUAN

Dibandingkan organisasi yang belum terdaftar di pasar saham, perusahaan yang *go public* memiliki risiko penipuan yang lebih tinggi. Konflik kepentingan antara investor yang bertindak sebagai prinsipal dan manajemen yang bertindak sebagai agen sering kali menguntungkan salah satu pihak (biasanya manajemen bertindak sebagai agen), sehingga berujung pada Kecurangan Laporan Keuangan. Ada beberapa alasan lagi mengapa manajemen melakukan kecurangan (Rizani et al., 2019).

Menurut (Dinasmara & Adiwibowo, 2020) kecurangan diartikan sebagai pelanggaran yang disengaja terhadap undang-undang, norma, dan Struktur Pengendalian Internal (SPI) suatu perusahaan dengan tujuan memperoleh keuntungan bagi diri sendiri atau kelompok. Di sisi audit, penipuan didefinisikan sebagai penyajian laporan keuangan yang salah secara sengaja. Tiga proses yang sering dilakukan penipu adalah konversi, penyembunyian, dan tindakan. Ada tiga jenis penipuan, menurut *Association of Certified Fraud Examination*: penipuan laporan keuangan (FSF), korupsi, dan penyelewengan aset atau uang milik negara atau bisnis. Indeks Rasio Beneish dianggap sebagai alat yang

sangat efektif untuk mendeteksi kecurangan dalam pelaporan keuangan (Zulzilawati & Wahyuni, 2021).

Penipuan laporan keuangan dapat dilakukan untuk beberapa tujuan, termasuk penerbitan obligasi, kenaikan harga saham, dan pembayaran bonus (Indriani & Rohman, 2022). Kualitas dan integritas informasi keuangan yang diberikan akan berkurang karena adanya penipuan laporan keuangan, yang juga akan berdampak pada pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi yang disampaikan, seperti kreditur dan investor (Rusmana & Tanjung, 2020).

Model *F-score* adalah alat yang berguna untuk mendeteksi penipuan laporan keuangan. Penjumlahan kualitas akrual dan kinerja keuangan menggunakan model *F-Score*. Jika nilai model skor kecurangan lebih besar dari 1, maka dimungkinkan untuk mengantisipasi suatu perusahaan akan melakukan kecurangan dalam laporan keuangan; Namun jika nilai model skor kecurangan kurang dari 1, hal tersebut tidak terjadi (Putri, 2019). Nilai deteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 hingga 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022

Kode Perusahaan	Perusahaan Makanan dan Minuman				
	2018	2019	2020	2021	2022
AISA	0,8702	4,7131	2,2473	0,1084	-0,1316
ALTO	0,0436	0,3087	0,0743	0,1673	0,3542
BTEK	1,3944	-0,1442	24,4178	-6,6463	0,8007

Sumber: www.idx .com (data telah diolah), 2023.

Penemuan penipuan laporan keuangan bervariasi; sesuai tabel 1. pada PT. FKS Food Sejahtera Tbk naik sebesar 4,7131 pada tahun 2019 namun mengalami penurunan sebesar 2,2473 pada tahun 2020. Nilai deteksi kecurangan laporan keuangan PT. Tri Banyan Tirta Tbk bervariasi; turun sebesar 0,1673 pada tahun 2021 namun naik sebesar 0,3542 pada tahun 2022. Terdapat variasi pada PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk; Misalnya pada tahun 2020 naik sebesar 24.4178, sedangkan pada tahun 2021 turun sebesar -6.6463. Fakta bahwa nilai akhir F-Score lebih dari 1 menunjukkan bahwa penipuan laporan keuangan diketahui dilakukan oleh perusahaan PT. FKS Food Sejahtera Tbk & PT. Bumi

Unggul Technoculture Tbk. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan yang lebih ketat untuk mencegah penipuan keuangan.

Stabilitas keuangan dapat berdampak pada penipuan laporan keuangan. Menurut (Rachmania, 2018), stabilitas keuangan adalah istilah yang digunakan untuk mencirikan keadaan keuangan suatu perusahaan yang dimulai dari keadaan stabil. Ketika kesehatan keuangan perusahaan terancam, manajemen akan mengambil sejumlah tindakan untuk menjaga citra positif perusahaan. Akibatnya, manajemen seringkali memalsukan data keuangan untuk memberikan kesan bahwa keuangan usaha stabil (Waruwu & Sugeng, 2023).

Penipuan pelaporan keuangan lebih cenderung menasar perusahaan dengan stabilitas keuangan yang lemah. Hal ini disebabkan adanya kemungkinan bahwa bisnis akan merasa tertekan untuk memalsukan catatan keuangannya dalam upaya meningkatkan keuntungan atau menyembunyikan masalah

keuangan yang sedang berlangsung (Septriani & Desi Handayani, 2018). Nilai stabilitas keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 2 :

Tabel 1. Nilai Stabilitas Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022

Perusahaan Makanan dan Minuman					
Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
AISA	-3,8033	0,0281	0,0709	-0,1419	0,0354
ALTO	0,0004	-0,0058	0,0022	-0,0153	-0,0644
BTEK	-0,0273	-0,0382	-0,1779	-0,0121	-0,0075

Sumber: www.idx .com (data telah diolah), 2023.

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa terdapat variasi pada PT. FKS Food Sejahtera Tbk dengan kenaikan sebesar 0,0709 pada tahun 2020. Sebaliknya turun sebesar -0,1419 pada tahun 2021 dan naik sebesar 0,0354 pada tahun 2022. Nilai stabilitas keuangan PT. Tri Banyan Tirta Tbk juga berfluktuasi cenderung menurun; pada tahun 2021 sebesar -0,0153, namun pada tahun 2022 turun menjadi -0,0644. Nilai stabilitas keuangan PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk berfluktuasi namun cenderung naik; pada tahun 2022 tumbuh sebesar -0,0075 dari -0,0121 pada tahun 2021. Hal ini menandakan stabilitas keuangan perseroan sedang menurun yang mungkin disebabkan oleh beberapa hal. Salah satu penyebab utamanya adalah meningkatnya ketergantungan perusahaan pada utang, yang mempersulit bisnis untuk menjadi lebih stabil secara finansial.

Prinsip utama deteksi penipuan adalah komponen tekanan. Tekanan internal dan eksternal dapat meningkat terhadap manajemen, yang pada gilirannya dapat menyebabkan

peningkatan aktivitas penipuan. Hal ini terjadi akibat kewajiban manajemen untuk menyajikan kinerja keuangan secara konsisten (Tiara et al., 2021).

Manajemen perusahaan mungkin dipaksa oleh kekuatan luar untuk memalsukan laporan keuangan guna memenuhi tuntutan atau harapan pihak-pihak tersebut. Bisnis di industri yang persaingannya sangat ketat, misalnya, berada di bawah tekanan untuk berkinerja lebih baik. Oleh karena itu, dunia usaha mungkin memalsukan catatan keuangannya untuk mengungguli pesaingnya (Rusmana & Tanjung, 2020). Tekanan pemegang saham juga dapat mendorong manajemen perusahaan untuk memalsukan laporan keuangan. Kinerja tinggi dari perusahaan seringkali dituntut oleh pemegang saham. Oleh karena itu, manajemen mungkin memalsukan angka keuangannya untuk menenangkan investor (Sari & Rofi, 2020). Nilai tekanan luar pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 hingga 2022 dapat dilihat pada Tabel 3:

Tabel 2. Nilai Tekanan Eksternal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022

Perusahaan Makanan dan Minuman					
Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
AISA	2,8999	1,8870	0,5883	0,5352	0,5741
ALTO	0,6512	0,6550	0,6628	0,6660	0,6590
BTEK	0,5624	0,5693	0,6064	0,6258	0,7096

Sumber: www.idx .com (data telah diolah), 2023.

Tabel 3 diatas menunjukkan nilai tekanan eksternal FKS Food Sejahtera Tbk mengalami fluktuasi, yaitu menurun sebesar 0,5352 pada tahun 2021 namun meningkat sebesar 0,5741 pada tahun 2022. Terdapat variasi pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk juga; terjadi kenaikan sebesar 0,6660 pada tahun 2021 namun turun sebesar 0,6590 pada tahun 2022. Pembacaan tekanan eksterior pada PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk tumbuh pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar 0,6258 dan 0,7096. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022, PT. Manajemen Bumi Teknokultura Unggul Tbk akan berada di bawah tekanan eksternal yang lebih besar, yang mungkin dipengaruhi oleh kekuatan internal dan eksternal dan menyebabkan peningkatan aktivitas penipuan.

Tujuan keuangan direktur atau manajemen memberikan tekanan yang tidak semestinya pada manajemen untuk mencapainya (Kuntadi & Kristin, 2022). Tujuan keuangan yang tidak realistis atau terlalu tinggi dapat mendorong manajemen perusahaan untuk memalsukan laporan keuangan guna memenuhi harapan tersebut. Manajemen perusahaan

mungkin berada di bawah tekanan untuk mencapai tujuan keuangan tersebut, sehingga mereka mungkin memalsukan catatan keuangan untuk mencerminkan keberhasilan yang lebih tinggi daripada yang sebenarnya (Septerini et al., 2023).

Korporasi dapat menetapkan tujuan non-keuangan dan keuangan pada awal tahun. Tujuan keuangan mungkin termasuk meningkatkan pendapatan, meningkatkan tingkat pengembalian investasi, atau menurunkan jumlah utang yang dimiliki oleh bisnis. Sedangkan tujuan non-keuangan antara lain meningkatkan modal intelektual staf, meningkatkan pangsa pasar atau jumlah cabang perusahaan, dan meningkatkan sistem operasi. Manajer perusahaan sering kali mengambil tindakan untuk mengubah laporan keuangan agar seolah-olah tujuan yang ditetapkan di awal tahun telah tercapai jika target perusahaan tidak tercapai (Hudaya et al., 2021). Nilai tekanan luar pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 hingga 2022 dapat dilihat pada Tabel 4:

Tabel 3. Nilai Target Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022

Kode Perusahaan	Perusahaan Makanan dan Minuman				
	2018	2019	2020	2021	2022
AISA	-0,0680	0,6072	0,5990	0,0050	-0,0341
ALTO	-0,0298	-0,0067	-0,0095	-0,0082	-0,0158
BTEK	0,0147	-0,0169	-0,1206	-0,0255	-0,0322

Sumber: www.idx.com (data telah diolah), 2023.

Nilai target keuangan FKS Food Sejahtera Tbk mengalami ayunan yang cenderung turun, terlihat pada tabel 4 diatas, dimana mengalami penurunan sebesar 0,0050 pada tahun 2021 dan sebesar -0,0341 pada tahun 2022. Pada Tri Banyan Tirta Tbk, PT Terdapat variasi nilai target keuangan nilai obyektif juga; pada tahun 2021 naik sebesar -0,0082, sedangkan pada tahun 2022 turun sebesar -0,0158. Nilai tujuan keuangan PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk berfluktuasi, naik sebesar -0,0255 pada tahun 2021 namun turun sebesar -0,0322 pada tahun 2022. Hal ini menandakan ketiga bisnis tersebut kesulitan mencapai tujuan keuangannya. agar penipuan laporan keuangan manajemen meningkat.

Salah satu hal yang mungkin mempengaruhi kecurangan perusahaan adalah pengawasan. Praktik mengawasi operasi dan

transaksi bisnis untuk memastikan mereka mematuhi pedoman dan protokol yang ditetapkan dikenal sebagai pemantauan. Bisnis yang tidak memiliki pemantauan yang memadai mungkin lebih rentan terhadap penipuan. Ini karena bisnis tidak akan dapat mengidentifikasi penipuan apa pun yang terjadi (Kharisma, 2023).

Lemahnya pengawasan diakibatkan oleh kurangnya pengawasan yang memungkinkan agen melakukan manajemen laba dan perilaku menyimpang lainnya yang mungkin mengarah pada penipuan laporan keuangan (R. R. Utami et al., 2022). Diyakini bahwa dengan meningkatkan pengawasan manajemen dan mengurangi kemungkinan penipuan laporan keuangan, pemantauan dapat dilakukan di bawah pengawasan komisararis independen

(Rihayana et al., 2021).

Kecurangan laporan keuangan dapat disebabkan oleh satu individu atau kelompok kecil yang mengendalikan manajemen, tidak adanya pengendalian kompensasi, dewan direksi dan komite audit tidak secara efektif mengawasi proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan masalah serupa

lainnya. Memiliki dewan komisaris independen diperkirakan akan meningkatkan pengawasan operasi bisnis dan menurunkan penipuan (Himawan & Karjono, 2019). Berikut nilai pemantauan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, dapat dilihat pada Tabel 5:

Tabel 4. Nilai *Monitoring* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022

Perusahaan Makanan dan Minuman					
Kode Perusahaan	2018	2019	2020	2021	2022
AISA	0,5000	0,5000	0,3333	0,4000	0,4000
ALTO	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000	0,5000
BTEK	0,3333	0,3333	0,5000	0,5000	0,5000

Sumber: www.idx.com (data telah diolah), 2023.

Tabel 5 di atas menunjukkan betapa berharganya pemantauan bagi perusahaan PT. FKS Food Sejahtera Tbk melihat variasi yang cenderung meningkat; misalnya turun sebesar 0,3333 pada tahun 2020 namun naik sebesar 0,4000 pada tahun 2021. Nilai pantauan PT. Tri Banyan Tirta Tbk yaitu sebesar 0,5000 pada tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan kondisi stabil. Di PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk, terjadi kenaikan; pada tahun 2020 hingga tahun 2022 meningkat sebesar 0,5000 dibandingkan tahun 2018 dan 2019 sebesar 0,3333. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mengurangi kecurangan, PT. FKS Pangan Sejahtera Tbk, PT. Tri Banyan Tirta Tbk, dan PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk semuanya telah menjalani pengawasan yang lebih ketat.

OJK menemukan asuransi senilai Rp 12,1 triliun yang tidak masuk dalam laporan liabilitas setelah mengkaji laporan keuangan Wanartha yang telah diaudit. Laporan keuangan 2019 sekilas terlihat biasa saja, dengan aset Rp 4,7 triliun, liabilitas Rp 3,7 triliun, dan ekuitas Rp 977 miliar. Ternyata Wanartha sedang memanipulasinya. Akibat kebijakan yang tidak terdokumentasi dan dilaporkan dalam laporan keuangan usaha, liabilitas tahun 2020 naik sebesar Rp 12,1 triliun menjadi Rp 15,84 triliun.

Kejadian terbaru pada tahun 2023 digambarkan sebagai berikut dalam artikel "Waskita diduga memanipulasi laporan keuangan sejak 2016" oleh penulis Syahrizal di <https://katadata.co.id>. PT Waskita Karya Tbk merupakan salah satu BUMN yang diduga

melakukan pemalsuan laporan keuangan antara

tahun 2016 hingga 2019 dengan mengklaim keuntungan besar meski memiliki arus kas negatif. Pada tahun 2020 hingga 2022, perseroan terus mengalami kerugian yang menyebabkan tidak mampu membayar bunga dan pokok obligasi yang jatuh tempo pada 6 Mei 2023 dan 6 Agustus 2023 pada tahun 2023.

Fakta bahwa laporan keuangan Bank Mayapada diaudit oleh KAP KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan (Crowe Indonesia) yang bermasalah merupakan fenomena yang terkait dengan kualitas audit yang meragukan. Sebab, seperti disebutkan sebelumnya, laporan keuangan Wanaartha tahun 2014 hingga 2019 diaudit oleh KAP.

Untuk mengetahui indikator peringatan dini terjadinya kebangkrutan maka dilakukan analisis kebangkrutan. Semakin dini manajemen menyadari sinyal peringatan kebangkrutan, semakin baik; hal ini memungkinkan manajemen untuk mengambil tindakan pencegahan dan, jika terjadi kebangkrutan, manajemen dapat mempersiapkan diri dan mengembangkan rencana darurat (Ardi, 2022). Memahami unsur-unsur yang mungkin membuat suatu bisnis rentan terhadap penipuan dapat dilakukan melalui ketakutan akan kebangkrutan (Kirana et al., 2023).

Analisis laporan keuangan adalah alat yang umum digunakan oleh bisnis untuk melacak kinerja keuangan dan mengurangi kemungkinan situasi kesulitan keuangan. Oleh

karena itu, dimungkinkan untuk memastikan kondisi keuangan, pertumbuhan, kerentanan, dan kemungkinan kebangkrutan perusahaan. Hal ini terjadi sebagai akibat dari kemampuan memanfaatkan laporan keuangan untuk mengetahui pencapaian manajemen selama periode waktu tertentu serta status keuangan perusahaan (Darmanto & Hogiana, 2020).

Manajer perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan akan mendapat tekanan untuk mengembalikan keadaan menjadi normal, sehingga tidak akan berhenti untuk mencapai tujuan tersebut. Pemangku kepentingan seperti kreditor dan investor akan menjadi kurang tertarik dan percaya pada perusahaan yang

sedang mengalami masa keuangan buruk. Situasi ini akan memberikan tekanan pada manajemen untuk membalikkan keadaan perusahaan, dan mereka akan melakukan segala daya mereka untuk melakukannya termasuk melakukan penipuan (Nurdiana & Khusnah, 2023). Nugroho et al., (2018) & E. R. Utami & Pusparini, (2019) telah menunjukkan melalui penelitian mereka bahwa kesulitan keuangan berdampak positif terhadap kemungkinan laporan keuangan yang menyesatkan.

Bagi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), nilai financial distress tahun 2018–2022 dapat dilihat pada Tabel 6:

Tabel 5. Nilai *Financial Distress* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022

Kode Perusahaan	Perusahaan Makanan dan Minuman				
	2018	2019	2020	2021	2022
AISA	1,73	2,05	1,42	-0,28	-0,14
ALTO	0,86	0,82	0,83	0,86	0,83
BTEK	1,03	0,85	0,10	0,19	0,00

Sumber: www.idx .com (data telah diolah), 2023.

Tabel 6 diatas menunjukkan bahwa PT. FKS Food Sejahtera Tbk akan memiliki nilai financial distress sebesar $-0.14 < 1.88$ pada tahun 2022 yang menandakan perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang signifikan. Peringkat financial distress sebesar $0,83 < 1,88$ terdapat pada PT. Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2022 menunjukkan kesulitan keuangan yang signifikan bagi perseroan. Nilai financial distress sebesar 0,00 yang diperoleh PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk pada tahun 2022 menunjukkan perseroan sedang menghadapi kesulitan keuangan yang cukup signifikan. guna mendongkrak kecurangan pelaporan keuangan yang dilakukan manajemen yang mengatasnamakan PT. FKS Pangan Sejahtera Tbk, PT. Tri Banyan Tirta Tbk, dan PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk.

Saat melakukan audit laporan keuangan, auditor harus dilatih secara profesional. Kualitas suatu audit dapat dipahami sebagai seberapa baik auditor melaksanakan auditnya. Audit yang bermutu adalah audit yang memenuhi persyaratan standar audit menurut Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP). Kualitas laba

yang dilaporkan perusahaan dapat ditingkatkan dengan kualitas audit dengan mengurangi manajemen laba (Suripto & Jayadiah, 2022).

Menurut prinsip audit yang diterima secara luas, audit dilakukan dengan standar yang tinggi. Auditor bertanggung jawab untuk menerapkan skeptisisme profesional selama proses audit dan mempertimbangkan kemungkinan bahwa manajemen melanggar pengendalian. Hal ini membantu memastikan bahwa prosedur audit atas kesalahan efektif dalam mengurangi penipuan (Jan, 2021). Auditor ahli beroperasi secara tidak memihak dan segera mengungkapkan setiap kejadian penipuan yang mereka temukan (Putra et al., 2021).

Tingkat penipuan laporan keuangan berkorelasi terbalik dengan kualitas audit; artinya, tingkat kualitas audit yang lebih baik dikaitkan dengan tingkat penipuan laporan keuangan yang lebih tinggi. Auditor menggunakan tindakan ini untuk melindungi reputasinya dan mencegah tindakan hukum (Hadi & Tifani, 2020). Berikut skor kualitas audit perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada tahun 2018 hingga 2022 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat pada Tabel 7:

Tabel 6. Nilai Kualitas Audit Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022

Kode Perusahaan	2018		2019		2020		2021		2022	
AISA	-0,0680	0	0,6072	0	0,5990	0	0,0050	1	-0,0341	0
ALTO	-0,0298	0	-0,0067	0	-0,0095	0	-0,0082	0	-0,0158	0
BTEK	0,0147	0	-0,0169	1	-0,1206	1	-0,0255	1	-0,0322	1

Sumber: www.idx .com (data telah diolah), 2023.

Berdasarkan Tabel 7 di atas, terjadi peningkatan kualitas audit antara tahun 2021 dan 2022 pada perusahaan makanan dan minuman seperti PT. FKS Pangan Sejahtera Tbk. Skor kualitas audit PT. Tri Banyan Tirta Tbk masih miskin. Skor kualitas audit PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk tahun 2019 hingga 2022 sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit yang dilakukan PT. Tri Banyan Tirta Tbk yang tergolong masih rendah menunjukkan perlunya perbaikan. Manajemen perusahaan mungkin terdorong untuk menyerahkan laporan keuangan palsu jika kualitas auditnya tidak memadai.

Penelitian ini berfokus pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2018 dan 2022. Pemilihan perusahaan di sektor makanan dan minuman sebagai peserta penelitian didasarkan pada pertumbuhan tahunannya yang cukup besar. Sesuai strategi Menciptakan Indonesia 4.0 (Kemenperin, 2022), industri minuman dan makanan ditetapkan sebagai salah satu bidang yang mendapat prioritas pengembangan. Menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, industri ini akan bertumbuh sebesar 3,75% pada triwulan awal tahun 2022, atau lebih tinggi dibandingkan triwulan yang sama tahun 2021 yang tumbuh sebesar 2,45%. Pertumbuhan pesat industri minuman dan makanan menyiratkan bahwa bisnisnya lebih rentan terhadap pelaporan keuangan yang menipu dari manajemen.

Terbukti dari fakta yang dibahas di atas bahwa penipuan laporan keuangan memiliki dampak paling besar terhadap bisnis. Hal ini dikarenakan penipuan laporan keuangan tidak pernah berhenti dan tidak akan berhenti kecuali penyebabnya ditemukan dan penipuan tersebut dapat dicegah. Kecurangan pelaporan keuangan pada suatu perusahaan dapat menimbulkan dampak negatif yang merugikan bagi korban penipuan tersebut serta menguntungkan pihak-

pihak yang melakukan kecurangan tersebut, termasuk kerugian yang tidak hanya bersifat finansial tetapi juga non finansial. Contohnya

termasuk hancurnya reputasi suatu entitas publik, kerugian terhadap entitas publik, penderitaan psikologis dan fisik yang berkepanjangan bagi para korban penipuan, kerugian moneter bagi pemerintah, berkurangnya kepercayaan pemegang saham, dan dampak merugikan lainnya, yang paling parah adalah kebangkrutan perusahaan (Christian & Veronica, 2022).

Dengan mencoba menghubungkan teori kebangkrutan dengan teknik *Altman Z-Score*, penelitian akan menguji kembali gagasan berlian penipuan yang telah diteliti pada penelitian-penelitian sebelumnya, dengan mempertimbangkan fenomena dan permasalahan di atas. Oleh karena itu, penelitian dilakukan dengan menggunakan judul **“Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Berbasis Teori Fraud Diamond dan Teori Kebangkrutan dengan Kualitas Audit Sebagai Mediasi.”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode metodologi kualitatif. Dokumentasi adalah alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini adalah 43 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar antara tahun 2018 hingga 2022 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 75 data bisnis, dengan sampel penelitian sebanyak 15 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dipilih berdasarkan kriteria seleksi yang telah ditetapkan sebelumnya. Sampelnya adalah hasil penelitian selama lima (lima) tahun.

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai datanya. Dokumen berupa

catatan, foto atau rekaman, dan data observasi yang berkaitan dengan topik penelitian merupakan sumber data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen yang membahas prosedur pelaksanaan dan data dokumentasi; yaitu proses pengumpulan informasi dari sumber-sumber seperti arsip (dokumen) yang disimpan oleh majalah ilmiah, dokumen individu, dan dokumen resmi (baik di media cetak maupun digital) (Arikunto, 2019). Laporan tahunan dan sambutan atas laporan keuangan perusahaan manufaktur dan startup

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 hingga tahun 2022 dijadikan sebagai sumber data dokumen penelitian. Untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah diuraikan, analisis data dilakukan dengan menggunakan tabulasi data yang telah dikumpulkan. Dengan menggunakan aplikasi E-views 10, penggunaan regresi linier berganda menjadi metode yang digunakan untuk analisis data pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Data Panel Variabel Kualitas Audit (Z)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.55319	10.86570	1.431403	0.1568
X1	0.793791	1.066297	0.744437	0.4591
X2	5.512180	4.503446	1.223992	0.2251
X3	-4.747896	4.154322	-1.142881	0.2570
X4	-35.27953	26.30983	-1.340926	0.1843
X5	-0.527094	0.701949	-0.750901	0.4553

Sumber: Hasil Output E-views (2023)

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t) Variabel Kualitas Audit (Z)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	15.55319	10.86570	1.431403	0.1568
X1	0.793791	1.066297	0.744437	0.4591
X2	5.512180	4.503446	1.223992	0.2251
X3	-4.747896	4.154322	-1.142881	0.2570
X4	-35.27953	26.30983	-1.340926	0.1843
X5	-0.527094	0.701949	-0.750901	0.4553

Sumber: Hasil Output E-views (2023)

Hasil Uji Analisis Data Panel Variabel Kualitas Audit (Z) pada Tabel 8 dan Hasil Uji Parsial (Uji t) Variabel Kualitas Audit (Z) pada Tabel 9 dapat di uraikan sebagai berikut:

Pengaruh Stabilitas Keuangan Terhadap Kualitas Audit

Pada tingkat signifikansi 0,4591, temuan penelitian mengenai dampak stabilitas keuangan terhadap kualitas audit menghasilkan nilai t-statistik sebesar 0,744437. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,4591 > 0,05$) dan nilai t-statistik lebih kecil dari t-tabel ($0,744437 < 1,99547$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kualitas audit dipengaruhi secara positif oleh stabilitas keuangan.

Pengaruh Tekanan *External* Terhadap Kualitas Audit

Pada ambang signifikansi sebesar 0,2251, temuan penelitian mengenai dampak tekanan eksternal terhadap kualitas audit menghasilkan nilai t-statistik sebesar 1,223992. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,2251 < 0,05$) dan nilai t-statistik lebih kecil dari t-tabel ($1,223992 < 1,99547$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tekanan dari luar meningkatkan kualitas audit.

Pengaruh Target Keuangan Terhadap Kualitas Audit

Dengan menggunakan ambang batas signifikansi sebesar 0,2570, temuan penelitian mengenai dampak tujuan keuangan terhadap kualitas audit menghasilkan nilai t-statistik sebesar -1,142881. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi ($0,2570 > 0,05$) lebih besar dari 0,05 dan nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel (-

1.142881>-1.99547). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kualitas audit dipengaruhi secara negatif oleh tujuan keuangan.

Pengaruh *Financial distress* Terhadap Kualitas Audit

Temuan penelitian mengenai dampak krisis keuangan terhadap kualitas audit memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,4553 dan nilai t-statistik sebesar -0,750901. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,4553 > 0,05$) dan nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel ($-0,750901 > -1,99547$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kualitas audit dipengaruhi secara negatif oleh kesulitan keuangan.

Pengaruh Stabilitas Keuangan Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)

Pada ambang signifikansi sebesar 0,5105, temuan penelitian mengenai dampak stabilitas keuangan terhadap identifikasi laporan keuangan palsu menghasilkan nilai t-statistik sebesar 0,661517. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi ($0,5105 > 0,05$) lebih besar dari 0,05 dan nilai t-statistik lebih kecil dari t-tabel ($0,661517 < 1,99547$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa identifikasi kecurangan laporan keuangan berdampak positif pada stabilitas keuangan.

Pengaruh Tekanan Eksternal Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)

Nilai t-statistik penelitian ini, pada ambang signifikansi 0,1980, untuk dampak tekanan luar terhadap identifikasi laporan keuangan palsu adalah 1,299865. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,1980 < 0,05$) dan nilai t-statistik lebih kecil dari t-tabel ($1,299865 < 1,99547$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa identifikasi kecurangan laporan keuangan dipengaruhi secara positif oleh tekanan dari luar.

Pengaruh Target Keuangan Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)

Temuan penelitian mengenai dampak tujuan keuangan terhadap identifikasi laporan keuangan palsu memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,2434 dan nilai t-statistik sebesar -1,176743. Hal ini menunjukkan bahwa nilai

signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,2434 > 0,05$) dan nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel ($-1,176743 > -1,99547$). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa tujuan keuangan menghalangi ditemukannya kecurangan laporan keuangan.

Pengaruh Monitoring Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)

Temuan penelitian mengenai dampak pemantauan terhadap identifikasi laporan keuangan palsu memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,1938 dan nilai t-statistik sebesar -1,312468. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,1938 > 0,05$) dan nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel ($-1,312468 > -1,99547$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa identifikasi penipuan laporan keuangan dipengaruhi secara negatif oleh pengawasan.

Pengaruh *Financial distress* Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)

Temuan penelitian mengenai dampak financial distress terhadap identifikasi laporan keuangan palsu memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,5022 dan nilai t-statistik sebesar -0,674698. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,5022 > 0,05$) dan nilai t-statistik lebih besar dari t-tabel ($-0,674698 > -1,99547$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa identifikasi kecurangan laporan keuangan dipengaruhi secara negatif oleh kesulitan keuangan.

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)

Pada ambang signifikansi sebesar 0,5095, temuan penelitian mengenai pengaruh kualitas audit terhadap identifikasi kecurangan laporan keuangan menghasilkan nilai t-statistik sebesar 0,663061. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,5095 > 0,05$) dan nilai t-statistik lebih kecil dari t-tabel ($0,663061 < 1,99547$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa identifikasi kecurangan laporan keuangan dipengaruhi secara positif oleh kualitas audit.

Kualitas Audit Mampu Memediasi Stabilitas Keuangan Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)

Temuan penelitian mengenai pengaruh kualitas audit sebagai variabel mediasi dan stabilitas keuangan terhadap identifikasi laporan keuangan palsu menghasilkan nilai thitung sebesar 0,055997629 lebih kecil dari 1,99547 (thitung $0,055997629 < 1,99547$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa stabilitas keuangan tidak dapat dijadikan sebagai mediator untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan akibat kualitas audit.

Kualitas Audit Mampu Memediasi Tekanan Eksternal Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)

Dengan menggunakan kualitas audit sebagai variabel mediasi, temuan penelitian mengenai dampak tekanan eksternal terhadap identifikasi laporan keuangan palsu menghasilkan nilai thitung sebesar 0,014795164, kurang dari 1,99547 (thitung $0,014795164 < 1,99547$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tekanan eksternal terhadap ditemukannya kecurangan laporan keuangan tidak dapat dimitigasi oleh kualitas audit.

Kualitas Audit Mampu Memediasi Target Keuangan Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)

Dengan menggunakan kualitas audit sebagai variabel mediasi, temuan penelitian mengenai dampak tekanan luar terhadap identifikasi laporan keuangan palsu menghasilkan thitung sebesar -0.01602275 kurang dari 1.99547 (thitung $-0.01602275 < 1.99547$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa tujuan keuangan tidak dapat dimediasi oleh kualitas audit dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Kualitas Audit Mampu Memediasi Monitoring Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan (*Financial Statement Fraud*)

Dengan menggunakan kualitas audit sebagai variabel mediasi, temuan penelitian tentang dampak tekanan eksternal terhadap identifikasi laporan keuangan palsu terbukti

kurang dari 1,99547 (thitung $0,002517417 < 1,99547$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kualitas audit tidak dapat berperan sebagai mediator dalam proses deteksi kecurangan laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berikut dapat diambil dari pengumpulan dan pengujian data yang dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan analisis & mediasi regresi linier berganda dengan bantuan program *E-views 10*: (1) kualitas audit dipengaruhi secara positif oleh stabilitas keuangan; (2) tekanan dari luar meningkatkan kualitas audit; (3) kualitas audit dipengaruhi secara negatif oleh tujuan keuangan; (4) bahwa kualitas audit dipengaruhi secara negatif oleh pemantauan; (5) kualitas audit dipengaruhi secara negatif oleh kesulitan keuangan; (6) identifikasi kecurangan laporan keuangan berdampak positif pada stabilitas keuangan; (7) identifikasi kecurangan laporan keuangan dipengaruhi secara positif oleh tekanan dari luar; (8) tujuan keuangan menghalangi ditemukannya kecurangan laporan keuangan; (9) identifikasi penipuan laporan keuangan dipengaruhi secara negatif oleh pengawasan; (10) identifikasi kecurangan laporan keuangan dipengaruhi secara negatif oleh kesulitan keuangan; (11) identifikasi kecurangan laporan keuangan dipengaruhi secara positif oleh kualitas audit; (12) stabilitas keuangan tidak dapat dijadikan sebagai mediator untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan akibat kualitas audit; (13) tekanan eksternal terhadap ditemukannya kecurangan laporan keuangan tidak dapat dimitigasi oleh kualitas audit; (14) tujuan keuangan tidak dapat dimediasi oleh kualitas audit dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan; (15) kualitas audit tidak dapat berperan sebagai mediator dalam proses deteksi kecurangan laporan keuangan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh sejumlah variabel, termasuk risiko kesulitan keuangan, tujuan keuangan, tekanan eksternal, pemantauan, dan stabilitas keuangan. Memperkuat stabilitas keuangan, menangani pengaruh luar secara hati-hati, menghindari tujuan keuangan yang terlalu ambisius, meningkatkan sistem pemantauan, dan mengendalikan bahaya krisis keuangan adalah cara-cara yang dapat dilakukan oleh dunia

usaha untuk meningkatkan kualitas audit mereka. Sangat penting bagi perusahaan untuk menjamin bahwa proses audit mampu mengidentifikasi laporan keuangan palsu secara akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardi, M. (2022). Mencegah Kebangkrutan Perbankan Dimasa Pandemi Covid-19 Dengan Analisis Altman Z-Score. *Jurnal Economina*, 1(3), 578–587. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i3.144>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka cipta.
- Christian, N., & Veronica, J. (2022). Dampak Kecurangan Pada Bidang Keuangan Dan Non-Keuangan Terhadap Jenis Fraud Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 8(1), 91–102.
- Darmanto, & Hogiana, K. (2020). Linkages Financial Distress, Growth Opportunities, Litigation Risk, Political Cost And Accounting Conservatism. *Al Intaj: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 159.
- Dinasmara, C. K., & Adiwibowo, A. S. (2020). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish M-Score Dan Prediksi Kebengkrutan Menggunakan Altman Z-Score (Studi Empiris pada Perusahaan yang Termasuk dalam Indeks LQ – 45 Tahun 2016 – 2018). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(3), 1–15.
- HADI, F. I., & TIFANI, S. (2020). Pengaruh Kualitas Audit Dan Auditor Switching Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 95–104. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.620>
- Himawan, F. A., & Karjono, A. (2019). Analisis Pengaruh Financial Stability, Ineffective Monitoring Dan Rationalization Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dalam Perspektif Fraud Trianglepada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(2), 162–188.
- Hudaya, R., Kartikasari, N., & Suryantara, A. B. (2021). Pemetaan Tingkat Manipulasi Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia selama Covid-19. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(1), 1–15. <https://doi.org/10.53512/valid.v19i1.193>
- Indriani, N., & Rohman, A. (2022). Fraud Triangle dan Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Model Beneish M-Score. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 20(1), 85–104. <https://doi.org/10.24167/jab.v20i1.4367>
- Jan, C. L. (2021). Detection of financial statement fraud using deep learning for sustainable development of capital markets under information asymmetry. *Sustainability (Switzerland)*, 13(17). <https://doi.org/10.3390/su13179879>
- Kemenperin. (2022). *Kontribusi Industri Makanan dan Minuman Tembus 37,77 Persen*. Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Kharisma, P. (2023). *Analisis Financial Target, Financial Stability, Dan Ineffective Monitoring Yang Memengaruhi Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Diajukan* (Vol. 4, Issue 1).
- Kirana, M., Toni, N., Afiezan, A., & Simorangkir, E. N. (2023). Apakah Teori Kecurangan Hexagon Efektif Mencegah Manipulasi Laporan Keuangan Perusahaan Bumn? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 87–97. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.1.06>
- Kuntadi, C., & Kristin, F. J. (2022). Faktor-Faktor Kecurangan Laporan Keuangan: Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri, Dan Tekanan Eksternal. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(4), 898–906. <https://doi.org/10.55681/sentri.v1i4.305>
- Nugroho, A. A., Baridwan, Z., & Mardiaty, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Corpo-Rate Governance Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan, Serta Financial Distress Sebagai Variabel Intervening. *Media Trend*, 13(2), 219. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v13i2.4065>
- Nurdiana, I., & Khusnah, H. (2023). Pengaruh Financial Distress, Female CEO, Profitabilitas, Oppoutunity dan

- Materialitas Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 44–54. <https://doi.org/10.32639/jiak.v12i1.300>
- Putra, W. E., Kusuma, I. L., & Dewi, M. W. (2021). Model Hubungan Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Dan Kualitas Audit Serta Dampaknya Terhadap Kemampuan Mendeteksi Frauds. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 555. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3517>
- Putri, A. (2019). *Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Pentagon Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*. Fakultas Ekonomi Universitas.
- Rachmania, A. (2018). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 1–19.
- Rihayana, I. G., Putra Salain, P. P., Eka Rismawan, P. A., & Mega Antari, N. K. (2021). the Influence of Brand Image, and Product Quality on Purchase Decision. *International Journal of Business Management and Economic Review*, 04(06), 342–350. <https://doi.org/10.35409/ijbmer.2021.3345>
- Rizani, F., Kadir, Rasidah, & Putra, R. (2019). Analisis Kecurangan Laporan Keuangan: Pengujian Teori Fraud Diamond (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia). *Jurnal Wawasan Manajemen*, 7(3), 231–251.
- Rusmana, O., & Tanjung, H. (2020). Identifikasi kecurangan laporan keuangan dengan fraud pentagon. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(4).
- Sari, M. R., & Rofi, M. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Memotivasi Kecurangan Laporan Keuangan. *Journal of Management and Business Review*, 17(1), 79–107. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v17i1.202>
- Septerini, Nadya, Rizani, F., & Kadir. (2023). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Fraud Diamond Studi Pada Badan Usaha Milik Negara Periode Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi , Keuangan Dan Bisnis (JIKABI)*, 2(1), 24–29. <https://doi.org/10.31289/jbi.v2i1.1713>
- Septriani, Y., & Desi Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23.
- Suripto, & Jayadiah. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Financial Stability, Dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq 45. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(01), 1–10.
- Tiara, A., Wijayanti, A., & Wibawaningsih, E. J. (2021). Pengaruh Tekanan Internal Dan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2, 379–395.
- Utami, E. R., & Pusparini, N. O. (2019). The Analysis of Fraud Pentagon Theory and Financial Distress for Detecting Fraudulent Financial Reporting in Banking Sector in Indonesia (Empirical Study of Listed Banking Companies on Indonesia Stock Exchange in 2012-2017). *Advances in Economics, Business and Management Research*, 102(Icaf), 60–65.
- Utami, R. R., Murni, Y., & Azizah, W. (2022). Pengaruh Financial Target, Ineffective Monitoring, Pergantian Auditor, dan Perubahan Direksi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Widyakala: Journal of Pembangunan Jaya University*, 9(2), 99. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v9i2.572>
- Waruwu, R., & Sugeng, A. (2023). Pengaruh Stabilitas Keuangan Dan Komite Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 3(1), 50–66.
- Zulzilawati, Z., & Wahyuni, N. (2021). Beneish Ratio Index Sebagai Alat Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(2), 181–193. <https://doi.org/10.18860/em.v12i2.12803>

